



Implementasi Manajemen Keuangan Koperasi pada Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi di MA Darul Hikmah Tulungagung

Atsna Maghfirotul Muna^{1*}, Larasati Widoningtyas²

¹⁻² UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penulis Korespondensi: atsna.maghfiroh01@gmail.com^{1}

Abstract. *This research is motivated by the increase in cooperative income as a result of the implementation of effective financial management at MA Darul Hikmah Tulungagung. The purpose of this study is to determine the implementation of cooperative financial management in economics learning for grade XI students, the effectiveness of its implementation in increasing cooperative income, and its impact on the welfare of cooperative administrators. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation, as well as data analysis that focuses on the results of cooperative income. The research findings indicate that economics learning integrated with cooperative financial management practices can improve the effectiveness of management implementation, thus having a positive impact on increasing cooperative income. The implication of this research result is that contextual economics learning not only strengthens students' understanding of theory but also provides a real contribution to the management of school cooperatives and improving the welfare of their administrators.*

Keywords: *Cooperative Financial Management; Cooperative Revenue; Cooperative Sustainability; Economics Learning; Financial Planning*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya pendapatan koperasi sebagai hasil dari penerapan manajemen keuangan yang efektif di MA Darul Hikmah Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen keuangan koperasi dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas XI, efektivitas pengimplementasiannya terhadap peningkatan pendapatan koperasi, serta dampaknya terhadap kesejahteraan pengurus koperasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data yang berfokus pada hasil pendapatan koperasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi yang terintegrasi dengan praktik manajemen keuangan koperasi mampu meningkatkan efektivitas penerapan manajemen, sehingga berdampak positif pada peningkatan pendapatan koperasi. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran ekonomi yang kontekstual tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap teori, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pengelolaan koperasi sekolah dan peningkatan kesejahteraan pengurusnya.

Kata kunci: Keberlanjutan Koperasi; Manajemen Keuangan Koperasi; Pembelajaran Ekonomi; Perencanaan Keuangan; Pendapatan Koperasi

1. LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia yang berlandaskan pada asas kekeluargaan, gotong royong, dan demokrasi ekonomi (Dwi et al., 2023). Keberadaan koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya, tetapi juga sebagai sarana pendidikan dan pembentukan karakter ekonomi masyarakat. Di lingkungan pendidikan, koperasi sekolah memegang peran strategis karena mampu menjadi media pembelajaran kontekstual bagi siswa (Aisyah et al., 2023).

Melalui koperasi, siswa dapat belajar secara langsung tentang prinsip-prinsip manajemen, pengelolaan keuangan, hingga praktik kewirausahaan yang tidak hanya memperkaya wawasan teoretis, tetapi juga memberikan pengalaman nyata dalam pengelolaan usaha berbasis kebersamaan.

Manajemen keuangan menjadi salah satu aspek terpenting dalam keberlangsungan koperasi. Pengelolaan keuangan yang baik meliputi perencanaan, pencatatan, pengawasan, dan pelaporan keuangan yang akuntabel (Riyadi & Palupiningtyas, 2024). Manajemen yang efektif akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan dan keberlanjutan koperasi. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak sedikit koperasi sekolah menghadapi permasalahan stagnasi bahkan penurunan pendapatan akibat lemahnya implementasi manajemen keuangan. Hal ini seringkali dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman siswa maupun pengurus koperasi mengenai prinsip dasar akuntansi dan pengelolaan dana yang sistematis (Rahwana, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara teori yang diajarkan di kelas dengan praktik nyata yang seharusnya bisa diimplementasikan melalui koperasi sekolah.

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran ekonomi di tingkat Madrasah Aliyah, khususnya kelas XI, menjadi momen penting untuk menanamkan pemahaman sekaligus keterampilan praktis dalam manajemen keuangan (Herianti et al., 2022). Pada jenjang ini, siswa sudah dibekali dengan teori-teori ekonomi dasar sehingga sangat tepat jika diarahkan untuk mengaplikasikan ilmunya melalui aktivitas nyata dalam koperasi sekolah. MA Darul Hikmah Tulungagung merupakan salah satu madrasah yang mengintegrasikan pembelajaran ekonomi dengan praktik langsung melalui koperasi sekolah. Keterlibatan siswa dalam aktivitas koperasi, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan modal, hingga pengambilan keputusan usaha, menjadi sarana pembelajaran berbasis praktik yang mendukung terciptanya pembelajaran yang bermakna dan kontekstual sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pengalaman langsung (Hanifah et al., 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji implementasi manajemen keuangan koperasi dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas XI di MA Darul Hikmah Tulungagung. Urgensi penelitian ini terletak pada usaha mengisi kesenjangan antara teori dan praktik, sekaligus menilai sejauh mana pembelajaran ekonomi berbasis koperasi mampu meningkatkan pendapatan koperasi sekolah. Dengan meningkatnya pendapatan koperasi, bukan hanya keberhasilan ekonomi yang tercapai, tetapi juga tercermin efektivitas pembelajaran ekonomi yang aplikatif (Ni Nyoman Ayu Suryandari, 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran ekonomi yang lebih kontekstual, aplikatif, serta mampu meningkatkan kesejahteraan pengurus koperasi dan seluruh warga sekolah.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis dalam penelitian ini berlandaskan pada konsep manajemen keuangan koperasi, pembelajaran ekonomi, serta pendapatan koperasi yang saling berkaitan dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan ekonomi di sekolah (Arman, 2021). Manajemen keuangan koperasi, sebagaimana dijelaskan oleh Handoko, merupakan aktivitas yang mencakup perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, yang dalam konteks koperasi sekolah berarti siswa sebagai pemilik sekaligus pengguna layanan koperasi (Chamidi, 2023). Prinsip ini sejalan dengan pandangan Ropke bahwa manajemen keuangan koperasi harus menyeimbangkan antara tujuan ekonomi dan sosial, sehingga keberhasilan tidak hanya diukur dari profitabilitas tetapi juga dari dampak sosial yang dirasakan anggota. Dalam ranah pendidikan, pembelajaran ekonomi menurut Mankiw dan Bloom menekankan pentingnya integrasi antara teori dan praktik, di mana siswa tidak hanya memahami konsep ekonomi secara kognitif tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks nyata seperti pengelolaan koperasi sekolah (Arum Prastiwi, Nurlita Novianti, 2023). Pendapatan koperasi, menurut Mubyarto dan Suharto, menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan koperasi yang dipengaruhi oleh manajemen keuangan, partisipasi anggota, serta kualitas pelayanan (Khasanah, 2023). Sejumlah penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Ade Tryanda Ulfah Isti'adah, dan Hotijeh & Abdur Rohman, menunjukkan relevansi antara manajemen koperasi, pengelolaan keuangan, serta dampaknya terhadap kesejahteraan lembaga dan anggotanya, meskipun mayoritas fokus pada konteks pondok pesantren (Hartati et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam menelaah implementasi manajemen keuangan koperasi yang diintegrasikan dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas XI di MA Darul Hikmah Tulungagung, dengan menitikberatkan pada dampaknya terhadap peningkatan pendapatan koperasi sekolah sebagai laboratorium pembelajaran ekonomi yang kontekstual dan aplikatif.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena bertujuan menggali secara mendalam implementasi manajemen keuangan koperasi dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas XI di MA Darul Hikmah Tulungagung serta dampaknya terhadap peningkatan pendapatan koperasi (Sugiyono, 2021). Populasi penelitian

mencakup seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan koperasi dan pembelajaran ekonomi, sedangkan sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling, meliputi guru mata pelajaran ekonomi, pengurus koperasi, siswa kelas XI, dan kepala sekolah (Safrudin et al., 2023). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan peneliti sebagai instrumen utama yang dilengkapi pedoman observasi, wawancara, dan daftar cek dokumentasi (Adlini et al., 2022). Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi, dengan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode (Spradley & Huberman, 2024). Model penelitian ini menggambarkan hubungan pembelajaran ekonomi (X) yang mendorong penerapan praktik manajemen keuangan koperasi sebagai variabel penguat, sehingga berimplikasi pada peningkatan pendapatan koperasi (Y) dan kesejahteraan pengurusnya (Waruwu, 2023).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data

A. Manajemen Keuangan Koperasi

Menurut hasil wawancara dengan Ustadz Dr. Mochammad Rum Wahyudi, M.M selaku Kepala Sekolah MA Darul Hikmah menyatakan bahwa :

“Pengetahuan tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan koperasi Siswa memahami prinsip dasar seperti transparansi, efisiensi, dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan koperasi yang diajarkan dalam mata pelajaran ekonomi.”

Pengurus koperasi harus bertanggung jawab dalam mengelola dana anggota dengan penuh integritas dan akuntabilitas. Ini termasuk pengendalian internal untuk mencegah kesalahan atau penyelewengan dana serta pelaporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota. Dalam konteks pendidikan siswa, prinsip-prinsip ini diajarkan agar siswa memahami bagaimana koperasi harus dikelola secara demokratis, dengan partisipasi aktif anggota serta penerapan prinsip koperasi yang khas seperti kepemilikan bersama dan tujuan sosial-ekonomi selain keuntungan. Pemahaman ini membantu siswa mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut dalam situasi nyata koperasi yang mereka hadapi atau kelola kelak.

Secara keseluruhan, pengajaran prinsip dasar seperti transparansi, efisiensi, dan tanggung jawab dalam mata pelajaran ekonomi tidak hanya membekali siswa dengan konsep manajemen keuangan koperasi yang tepat, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika dan kepercayaan yang menjadi fondasi keberhasilan koperasi dalam mensejahterakan anggotanya. Adapun yang terdapat di dalam manajemen keuangan koperasi meliputi : implementasi manajemen keuangan koperasi dan efektivitas manajemen keuangan koperasi.

a. Implementasi Manajemen Keuangan Koperasi

Menurut hasil wawancara dengan Ustadzah Fadillah Riski selaku Guru Pengajar Ekonomi di MA Darul Hikmah :

“Proses pembelajaran di kelas XI membahas materi yang diajarkan melalui metode ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan kunjungan ke koperasi sekolah. Guru juga memberikan simulasi pengelolaan keuangan koperasi sebagai bagian dari praktik langsung.”

Proses pembelajaran materi koperasi di kelas XI secara umum menggunakan berbagai metode agar siswa dapat memahami konsep dan praktik manajemen koperasi dengan lebih baik. Salah satu metode yang digunakan adalah ceramah, di mana guru menjelaskan secara langsung teori-teori penting tentang koperasi, prinsip-prinsip pengelolaan keuangan, serta landasan koperasi. Metode ceramah ini memberikan dasar pengetahuan yang sistematis dan komprehensif bagi siswa sehingga mereka memiliki kerangka teori yang kuat sebagai landasan pembelajaran berikutnya. Selain ceramah, pembelajaran juga dilakukan melalui diskusi kelompok. Dalam metode ini, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai topik koperasi tertentu, seperti prinsip koperasi, jenis-jenis koperasi, atau pengelolaan keuangan koperasi. Diskusi kelompok mendorong keterlibatan aktif siswa, melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi, serta memungkinkan mereka saling bertukar pendapat sehingga pemahaman materi menjadi lebih mendalam dan aplikatif.

Metode studi kasus juga dipakai untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret. Melalui pembahasan kasus-kasus nyata terkait koperasi, seperti kendala pengelolaan keuangan atau perencanaan usaha koperasi, siswa dapat mengaitkan teori dengan situasi nyata. Metode ini membantu mengasah keterampilan analisis dan pemecahan masalah siswa serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di koperasi yang sesungguhnya.

Kegiatan kunjungan ke koperasi sekolah merupakan bagian dari proses pembelajaran praktis yang penting. Dalam kunjungan ini, siswa dapat melihat langsung bagaimana koperasi berjalan, bagaimana tata kelola dan pengelolaan keuangan koperasi dilakukan, serta bagaimana anggota koperasi ikut berperan aktif. Pengalaman langsung ini memberikan gambaran nyata dan meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap materi yang dipelajari. Sebagai

pelengkap, guru juga memberikan simulasi pengelolaan keuangan koperasi. Simulasi ini berupa praktik langsung di kelas, di mana siswa mencoba mengelola keuangan koperasi secara nyata dalam bentuk kegiatan simulasi, misalnya pencatatan transaksi keuangan, perencanaan penggunaan dana, atau pembagian sisa hasil usaha (SHU). Simulasi ini memberikan pengalaman praktis yang penting untuk memahami bagaimana prinsip transparansi, efisiensi, dan tanggung jawab diterapkan dalam pengelolaan koperasi.

Penerapan metode yang variatif tersebut sangat membantu siswa belajar secara utuh, yaitu mulai dari teori, analisis, hingga praktik. Metode ceramah memberi fondasi teori, diskusi dan studi kasus melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, sedangkan kunjungan dan simulasi memberi pengalaman langsung yang memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa dalam manajemen koperasi. Dengan proses pembelajaran yang terpadu ini, siswa kelas XI tidak hanya memahami aspek teori manajemen koperasi secara mendalam, tetapi juga menguasai keterampilan penting dalam praktik pengelolaan koperasi, baik dari sisi administratif, keuangan, maupun partisipasi anggota. Hal ini mempersiapkan mereka untuk mampu mengelola koperasi di lingkungan sekolah atau masyarakat dengan baik di masa depan. Penerapan materi dalam kegiatan koperasi sekolah Siswa ikut serta dalam pencatatan transaksi, membantu membuat laporan keuangan sederhana, dan menyusun anggaran koperasi kecil-kecilan di sekolah.

Menurut hasil wawancara dengan Ustadzah Diah Setya selaku Guru Ekonomi MA Darul Hikmah menyampaikan bahwa :

“Peran guru dalam pengajaran implementasi manajemen keuangan koperasi kepada siswa bahwa guru bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing pelaksanaan manajemen pada koperasi, memberikan pemahaman teoritis dan mengarahkan siswa untuk menghubungkan materi dengan kegiatan koperasi yang nyata.”

Peran guru dalam pengajaran implementasi manajemen keuangan koperasi sangat krusial, khususnya dalam menyiapkan siswa agar tidak hanya paham secara teoritis tetapi juga mampu menerapkannya pada kegiatan nyata koperasi sekolah. Sebagai fasilitator, guru tidak sekadar menyampaikan materi di kelas, melainkan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, serta mendorong siswa untuk berdiskusi dan bereksplorasi tentang pengelolaan keuangan koperasi. Guru menyediakan berbagai sumber belajar, seperti studi kasus, simulasi pengelolaan kas, hingga kunjungan lapangan ke koperasi sekolah atau koperasi sekitar, sehingga siswa mendapat pengalaman langsung dan pemahaman yang lebih mendalam. Hadad menjelaskan bahwa perencanaan keuangan dalam koperasi harus dimulai dengan menyusun anggaran yang realistis dan terukur, mencakup estimasi pendapatan dan pengeluaran, serta proyeksi kebutuhan modal.

Guru selain sebagai fasilitator juga bertindak sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa dalam menerapkan teori manajemen keuangan koperasi ke dalam praktik. Dalam peran ini, guru memberikan petunjuk, arahan, dan supervisi ketika siswa terlibat dalam kegiatan seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, atau pengambilan keputusan keuangan di lingkungan koperasi sekolah. Guru memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai prinsip-prinsip manajemen keuangan yang benar, seraya membangun karakter jujur, teliti, dan bertanggung jawab pada diri siswa. Lebih dari sekadar memahami teori, melalui bimbingan guru, siswa diarahkan untuk mampu menghubungkan pelajaran manajemen keuangan dengan pelaksanaan nyata di koperasi. Guru membantu siswa menyadari keterkaitan antara konsep yang dipelajari dengan manfaat serta tantangan dalam pengelolaan koperasi, seperti pentingnya transparansi, pencatatan keuangan yang akurat, dan pengambilan keputusan yang berbasis data. Dengan demikian, guru berperan penting dalam menumbuhkan kompetensi praktis dan sikap profesional dalam lingkup manajemen koperasi di sekolah.

Menurut hasil wawancara dengan siswa kelas XI MA Darul Hikmah menyampaikan bahwa :

“Keterlibatan siswa dalam pengelolaan koperasi yang sesuai dengan pembelajaran ekonomi. Siswa dilibatkan sebagai bagian dari struktur organisasi koperasi sekolah, seperti menjadi pengurus harian, bendahara, atau tim pencatat transaksi. Prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan pembelajaran Prosedur yang diterapkan meliputi pencatatan transaksi harian, pengelolaan kas kecil, pembuatan laporan bulanan, serta evaluasi keuangan secara berkala, sesuai yang dipelajari di kelas”

Keterlibatan siswa dalam pengelolaan koperasi sekolah merupakan bentuk nyata dari penerapan pembelajaran ekonomi secara langsung di lingkungan pendidikan. Siswa dilibatkan sebagai bagian dari struktur organisasi koperasi, seperti menjadi pengurus harian, bendahara, maupun anggota tim pencatat transaksi, sehingga mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mempraktikkan konsep ekonomi seperti manajemen organisasi, kerjasama tim, dan pengambilan keputusan keuangan. Dengan pembagian tugas ini, siswa memperoleh pengalaman berharga dalam mengelola sumber daya dan bertanggung jawab terhadap operasional koperasi sekolah.

Prosedur pengelolaan keuangan koperasi siswa mengikuti kaidah yang telah diajarkan di kelas ekonomi. Siswa belajar untuk melakukan pencatatan transaksi harian secara rapi dan sistematis, mengelola kas kecil dengan benar, menyusun laporan keuangan bulanan, serta melakukan evaluasi keuangan secara berkala untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Semua proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam pembukuan dan pelaporan, tetapi juga membentuk sikap disiplin, teliti, serta integritas dalam mengelola keuangan secara kolektif.

b. Efektivitas Manajemen Keuangan Koperasi

Menurut hasil wawancara dengan Ukhti Silviana Putri selaku Pengurus Koperasi MA Darul Hikmah menyampaikan bahwa :

“Efektivitas pengelolaan keuangan koperasi menjadi lebih sistematis dan terencana. Siswa menerapkan ilmu yang dipelajari dengan cukup baik, sehingga ada peningkatan dalam ketelitian dan akuntabilitas laporan keuangan.”

Efektivitas pengelolaan keuangan koperasi menjadi lebih sistematis dan terencana ketika anggota koperasi, termasuk siswa, menerapkan ilmu keuangan yang dipelajari dengan baik. Pengelolaan yang sistematis berarti setiap proses keuangan, mulai dari perencanaan, pencatatan, hingga pelaporan, dilakukan secara terstruktur dan terjadwal sehingga meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dasar dan teknik penyusunan laporan keuangan yang benar, koperasi dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan anggota dan pengambil keputusan dalam koperasi.

Peningkatan ketelitian dalam pencatatan dan pelaporan keuangan memperkuat akuntabilitas koperasi. Siswa yang mampu menerapkan ilmu ini dengan baik dapat membantu koperasi dalam melakukan pemantauan keuangan secara real-time dan evaluasi kinerja yang lebih tepat. Hal ini berdampak langsung pada kemampuan koperasi untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan membuat keputusan strategis yang mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan koperasi. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang efektif bukan hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga mendukung transparansi dan akuntabilitas yang menjadi kunci keberhasilan koperasi di masa depan

Menurut hasil wawancara dengan Ustadzah Lailatul Yulva selaku Pembimbing Koperasi MA Darul Hikmah menunjukkan bahwa :

“Faktor pendukung atau penghambat efektivitas implementasi manajemen keuangan koperasi yaitu : Pendukung didapat dari dukungan guru, partisipasi aktif siswa, sistem pencatatan yang sederhana. Penghambat dapat dilihat dari kurangnya pelatihan lanjutan, keterbatasan alat, dan belum semua siswa disiplin dalam administrasi.”

Faktor pendukung efektivitas implementasi manajemen keuangan koperasi sangat berperan penting dalam kelancaran operasionalnya. Dukungan dari guru sebagai pembimbing memberikan arahan dan pengawasan yang jelas sehingga pengelolaan keuangan berjalan sesuai

prosedur. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam proses manajemen keuangan meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan mereka, sehingga pencatatan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih teliti dan akurat.

Sistem pencatatan yang sederhana juga menjadi faktor pendukung yang memudahkan siswa dalam mencatat transaksi keuangan tanpa mengalami kesulitan yang berarti, sehingga meminimalkan kesalahan dan mempercepat proses administrasi.

Faktor penghambat yang dapat mengurangi efektivitas pengelolaan keuangan koperasi. Kurangnya pelatihan lanjutan bagi siswa dan guru menyebabkan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara optimal, sehingga sering terjadi kesalahan atau ketidaktahuan dalam menangani aspek administratif. Selain itu, keterbatasan alat atau sarana pendukung, seperti perangkat pencatatan dan perangkat keras yang memadai, membuat proses manajemen menjadi kurang efisien. Terakhir, disiplin administrasi yang belum merata di kalangan siswa juga menjadi kendala, karena tanpa kedisiplinan dalam pencatatan dan pelaporan, pengelolaan keuangan koperasi sulit berjalan dengan transparan dan terstruktur.

Menurut hasil wawancara dengan Ustadzah Aliyya Kusuma Wardhani selaku Pembimbing Koperasi MA Darul Hikmah menyatakan bahwa :

“Evaluasi dan pengawasan keuangan koperasi dilakukan oleh guru pembimbing dan pengurus inti koperasi melalui evaluasi bulanan dan rapat koordinasi dengan siswa. Selain itu, terdapat perubahan sistem pencatatan yang mulai diterapkan sistem pencatatan digital sederhana menggunakan spreadsheet, dan laporan keuangan dibuat lebih rapi serta sesuai format standar pelajaran ekonomi.”

Evaluasi dan pengawasan keuangan koperasi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan pengurus inti melalui evaluasi bulanan serta rapat koordinasi dengan siswa merupakan langkah penting untuk memastikan pengelolaan keuangan koperasi berjalan transparan dan akuntabel. Dalam proses ini, guru pembimbing berperan sebagai pembina yang membimbing serta mengevaluasi kinerja pengurus koperasi, sementara rapat koordinasi menjadi forum untuk mendiskusikan hasil evaluasi, memberikan masukan, serta merumuskan langkah perbaikan bersama siswa sebagai anggota koperasi. Pendekatan evaluasi rutin ini sesuai dengan praktik pengawasan koperasi yang bertujuan mengontrol pelaksanaan kebijakan dan keuangan guna menjaga keteraturan dan akuntabilitas koperasi sekolah.

Perubahan sistem pencatatan keuangan koperasi dengan menerapkan sistem pencatatan digital sederhana menggunakan spreadsheet memberikan kemudahan dalam pengelolaan data keuangan secara lebih rapi dan terstruktur. Hal ini juga mempermudah pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan format standar pelajaran ekonomi, sehingga laporan tersebut tidak hanya menjadi dokumen administratif tetapi juga media pembelajaran bagi siswa.

Implementasi sistem digital sederhana ini mendorong keteraturan administrasi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi sekolah yang dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dalam evaluasi bulanan maupun rapat koordinasi.

B. Pembelajaran Ekonomi

Menurut hasil wawancara dengan Ustadzah Fadillah Riski selaku Guru Ekonomi MA Darul Hikmah menyatakan bahwa :

“Pembelajaran ekonomi termasuk proses pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan untuk memahami perilaku manusia dalam mengelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dengan adanya pembelajaran ekonomi peserta didik diajarkan konsep-konsep dasar ekonomi seperti kebutuhan, produksi, distribusi, dan konsumsi yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari serta aktivitas perekonomian masyarakat.”

Pembelajaran ekonomi tidak hanya fokus pada aspek teori, tetapi juga menekankan pada penerapan konsep ekonomi dalam kehidupan nyata. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengembangkan sikap produktif dan bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya serta mengambil keputusan ekonomi yang rasional. Metode pembelajaran yang kontekstual dan interaktif diyakini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara optimal

Pembelajaran ekonomi juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar, baik secara mikro seperti keluarga maupun makro seperti perekonomian nasional dan global. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi mampu menerapkan pengetahuan ekonomi untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi.

C. Pendapatan Koperasi

Menurut hasil wawancara dengan Ustadzah Aliyya Kusuma Wardhani selaku Pembimbing Koperasi MA Darul Hikmah menyatakan bahwa :

Peningkatan pendapatan koperasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan kinerja pengurus. Ketika pendapatan koperasi meningkat, hal ini terbukti meningkatkan semangat kerja dan rasa tanggung jawab pengurus dalam menjalankan operasional koperasi. Motivasi yang meningkat membuat pengurus lebih berkomitmen dan teliti dalam melaksanakan tugasnya, sehingga kinerja mereka menjadi lebih efektif dan efisien.

Penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus koperasi, di mana semakin tinggi motivasi maka kinerja pengurus cenderung meningkat.

Pengelolaan pendapatan koperasi dilakukan secara kolektif melalui musyawarah, yang memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif pengurus. Sebagian dari pendapatan yang diperoleh digunakan untuk kesejahteraan pengurus, yang juga menjadi faktor pendorong motivasi kerja, sedangkan sebagian lainnya diinvestasikan kembali untuk memperluas usaha koperasi, seperti penambahan produk dan renovasi tempat usaha. Pengelolaan yang transparan dan demokratis ini turut meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki pengurus terhadap koperasi, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja secara keseluruhan. Dengan demikian, peningkatan pendapatan dan pengelolaan yang baik menjadi kunci penting dalam mendorong motivasi dan kinerja pengurus koperasi.

5. PEMBAHASAN

Manajemen Keuangan Koperasi

Manajemen keuangan koperasi merupakan aspek vital untuk menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan koperasi, meliputi pencatatan transaksi, penyusunan laporan, perencanaan anggaran, hingga pengawasan dengan prinsip akuntabilitas (Saidah et al., 2024). Implementasinya mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, dan evaluasi, yang sering terhambat rendahnya literasi keuangan serta sistem manual yang tidak efisien, sehingga diperlukan transparansi, keterlibatan anggota, serta pemanfaatan teknologi digital (Surya et al., 2024). Efektivitas manajemen keuangan terlihat dari kemampuan koperasi mengelola dana, meningkatkan SHU, menghindari risiko kerugian, serta menumbuhkan loyalitas anggota. Faktor penentu utamanya adalah kualitas SDM pengurus, budaya organisasi yang transparan, dan dukungan pelatihan maupun pendampingan, sehingga koperasi dapat mengelola keuangan secara profesional, efisien, dan berkelanjutan.

Pembelajaran Ekonomi

Pembelajaran ekonomi berbasis koperasi di sekolah berperan penting dalam mengaitkan teori dengan praktik nyata, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep ekonomi seperti permintaan-penawaran, modal, dan laba secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya melalui simulasi koperasi, pencatatan keuangan, atau proyek pembuatan laporan dan strategi usaha (Suwandhi & Lumbanbatu, 2025). Guru berperan strategis dalam menghadirkan pembelajaran kontekstual yang menumbuhkan sikap kewirausahaan, tanggung jawab, serta pemahaman bahwa uang harus dikelola dengan baik. Inovasi pembelajaran, seperti digitalisasi dengan aplikasi simulasi, membuka peluang siswa mengenal ekonomi berbasis teknologi sejak dini (Arum Prastiwi, Nurlita Novianti, 2023).

Selain aspek kognitif, materi koperasi juga menanamkan nilai kebersamaan, demokrasi, dan gotong royong, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan, aplikatif, serta membekali generasi muda untuk menjadi warga ekonomi yang kritis, bertanggung jawab, dan beretika.

Pendapatan Koprasi

Pendapatan koperasi merupakan indikator utama keberhasilan usaha yang ditentukan oleh diversifikasi unit usaha, kualitas pelayanan, inovasi produk, serta partisipasi anggota. Koperasi dengan usaha beragam, pelayanan ramah, harga bersaing, dan promosi kreatif cenderung memiliki pendapatan lebih stabil dibandingkan yang stagnan tanpa inovasi (Yusuf et al., 2020). Pemanfaatan teknologi seperti kasir digital, pembukuan online, dan pemasaran melalui media sosial meningkatkan efisiensi serta jangkauan pasar. Selain itu, transparansi laporan keuangan dan keterlibatan anggota tidak hanya memperkuat kepercayaan, tetapi juga mendorong loyalitas dan aktivitas transaksi (Veronika et al., 2024). Dengan strategi usaha yang tepat dan pengelolaan profesional, pendapatan koperasi dapat optimal sehingga memperkuat daya saing sebagai lembaga ekonomi anggota.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya, manajemen keuangan koperasi tidak sekadar pencatatan transaksi, tetapi menjadi strategi keberlanjutan ekonomi yang ditentukan oleh kualitas SDM, transparansi, dan akuntabilitas. Efektivitas pengelolaan keuangan berperan menjaga kepercayaan anggota sekaligus memastikan koperasi mampu mandiri dan bermanfaat bagi lingkungan. Pembelajaran ekonomi berbasis koperasi menjadi sarana edukasi aplikatif yang menyiapkan generasi kritis dan bertanggung jawab, sementara pendapatan koperasi dipengaruhi strategi usaha, sistem pengelolaan, serta keterlibatan anggota, yang pada akhirnya memperkuat daya saing koperasi sebagai lembaga ekonomi.

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di Pondok Putri Darul Hikmah Tulungagung serta telah memperoleh data yang signifikan, peneliti dapat membagikan pengalaman yang baik dan bermanfaat untuk pihak-pihak yang bersangkutan dalam perancangan penelitian ini. Selain itu, hasil skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan pengetahuan para pembacanya.

DAFTAR REFERENSI

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>

- Aisyah, N., Yusuf, M., & Lubis, P. A. (2023). Analisis Manajemen Keuangan Syariah Pada Koperasi Keluarga Kesehatan Syariah Jambi Tahun 2019-2021. 1(3). <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i3.384>
- Arman, M. (2021). PINJAM MARGA MULYA UNIT SOPPENG. 4, 66-73.
- Arum Prastiwi, Nurlita Novianti, N. M. W. (2023). Penguatan Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Keuangan Koperasi. 4(5), 66-71.
- Chamidi, A. L. (2023). Peran Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang). 9(02), 3079-3091. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8713>
- Dwi, D., Rini, O., Hanif, A., Ratna, I., Astutik, I., & Sidoarjo, U. M. (2023). Tata kelola keuangan koperasi dinar amanta melalui penerapan teknologi sistem informasi. 4(1), 379-383.
- Hanifah, A., Sutrisno, B., Chairina, S. W., Manajemen, P. S., Jakarta, U. M., Akuntansi, P. S., & Jakarta, U. M. (2021). Sosialisasi pencatatan persediaan yang efektif di kantin pondok pesantren darul hikmah tangerang 1,2.
- Hartati, S. D., Sunaryo, N., & Informatika, M. (2024). Sistem Informasi Manajemen Keuangan Koperasi Di Kabupaten Pasaman Barat Menggunakan PHP dan MYSQL. 4(2). <https://doi.org/10.58794/jekin.v4i2.714>
- Herianti, E., Aggraini, D. T., & Rudiatin, E. (2022). Dengan Pelatihan Akuntansi Syariah.
- Khasanah, M. (2023). Manajemen program muhadhoroh dalam pembentukan karakter kedisiplinan santri baru di pondok pesantren al-barokah ponorogo.
- Ni Nyoman Ayu Suryandari, N. W. M. (2022). Pelatihan pencatatan dan pelaporan persediaan di koperasi simpan pinjam duit kita mandiri. 1(November), 644-649.
- Rahwana, R. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Koperasi untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa di Cibinong Bogor Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 menempatkan Koperasi Dalam beberapa periode pemerintahan, Kementerian Koperasi dan UMKM Repub. 4, 2020-2025.
- Riyadi, A., & Palupiningtyas, D. (2024). Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah di Kabupaten Semarang. 17(2), 82-88. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2.1907>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1-15.
- Saidah, F. N., Isnanto, R. R., Fauzi, I., & Alim, H. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Usaha Koperasi Siswa SMK Negeri 2 Semarang Menggunakan Kerangka-Kerja Laravel The Development of Financial Management Information System for Student Cooperative at SMK Negeri 2 Using the Laravel Framework. 3(1), 25-31. <https://doi.org/10.14710/jtk.v3i1.44284>
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: 1(2), 77-84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Sugiyono. (2021). *Penelitian Kualitatif*.

- Surya, A. T., Haikal, M. A., Sobari, M. R., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., & Bandung, K. (2024). Strategi efektif manajemen koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di kecamatan kertasari. 2(11).
- Suwandhi, A., & Lumbanbatu, M. N. (2025). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM CIPTA MAJU. 5, 63-73.
- Veronika, R., Feby, Y., Sari, G., Hasyim, H., Jl, A., Iskandar, W., Baru, K., Percut, K., & Tuan, S. (2024). Manajemen Risiko, Pengelolaan Dana Dan Pentingnya Lembaga Penjamin Simpanan Dalam Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia Universitas Negeri Medan Sumber: Badan Pusat Statistik 2022. 2(2). <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.574>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Yusuf, T., Deomedes, S. D., Susilowati, D., Balikpapan, U., Balikpapan, U., & Balikpapan, U. (2020). Peningkatan kualitas sistem pelaporan manajemen keuangan koperasi. 01, 1-5.